

Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Angkatan 2021 Jurusan Pendidikan Ekonomi

Isma A. Latif^{1*}, Radia Hafid², Ardiansyah³, Meyiko Panigoro⁴, Agil Bahsoan⁵

^{1,2,3,4,5} Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo

*Penulis Korespondensi: Ismalatif0410@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine the effect of economic literacy and lifestyle on the consumptive behavior of 2021 cohort students in the Economics Education Department, Faculty of Economics and Business, State University of Gorontalo. This research is motivated by the increasing tendency of consumptive behavior among students, which is influenced by easy access to information and modern lifestyles. The type of research used is quantitative research with primary data sources obtained through questionnaires distributed to 35 respondents. The data analysis technique uses multiple linear regression with the help of statistical software. The results show that the variables of economic literacy and lifestyle simultaneously have a significant effect on students' consumptive behavior. The contribution of these two variables is 0.406 or 40.6%, while the remaining 59.4% is influenced by other factors outside this research model. These findings are expected to serve as a consideration for students to be wiser in managing their finances and forming a rational lifestyle, as well as to increase awareness of the importance of personal financial planning for a more stable and sustainable future well-being in today's modern social and economic environment.*

Keywords: *Consumptive Behavior; Economic Literacy; Lifestyle; Multiple Linear Regression; Students.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi ekonomi dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Angkatan 2021 Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo. Penelitian ini dilatar belakangi oleh meningkatnya kecenderungan perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa yang dipengaruhi oleh kemudahan akses informasi dan gaya hidup modern. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan sumber data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 35 responden. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan program statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi ekonomi dan gaya hidup secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Kontribusi kedua variabel tersebut sebesar 0,406 atau 40,6%, sedangkan sisanya 59,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi mahasiswa untuk lebih bijak dalam mengelola keuangan dan membentuk gaya hidup yang rasional, serta meningkatkan kesadaran pentingnya perencanaan keuangan pribadi demi kesejahteraan di masa depan yang lebih stabil dan berkelanjutan bagi kehidupan mereka di lingkungan sosial dan ekonomi modern saat ini.

Kata Kunci: Gaya Hidup; Literasi Ekonomi; Mahasiswa; Perilaku Konsumtif; Regresi Linear Berganda.

1. LATAR BELAKANG

Perilaku konsumtif terjadi karena mahasiswa mempunyai kecenderungan materialistic, hasrat yang besar untuk memiliki benda-benda tanpa memperhatikan kebutuhannya dan sebagian besar pembelian yang di dorong keinginan untuk memenuhi hasrat kesenangan semata.

Hasil penelitian awal peneliti yang dilakukan pada mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2021 menunjukkan bahwa perilaku konsumtif merupakan gejala sosial yang semakin meluas terutama di era yang modern dimana mahasiswa mengutamakan belanja untuk memenuhi gaya hidup atau keinginan dari pada kebutuhan utama, hal ini disebabkan oleh tingginya tingkat kebutuhan sehari hari yang

dibutuhkan oleh mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2021 baik itu dari kalangan atas maupun dari kalangan bawah yang akan lebih selektif pada produk yang dikonsumsi.

Faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif diantaranya literasi ekonomi, Menurut Elnendi (2019) Literasi ekonomi seseorang dapat menghasilkan pribadi yang cerdas apa bila mahasiswa dapat mengatur sumber daya ekonomi guna mencapai kesejahteraan ataupun tujuan yang ingin dicapai, literasi ekonomi berfungsi sangat penting dalam membuka wawasan mengenai pengeluaran atau manfaat suatu benda pada aktivitas ekonomi yang tengah dirasakan

Fenomena perilaku konsumtif ini tentunya akan terus berkembang, dikarenakan adanya faktor yang dapat menyebabkan munculnya perilaku konsumtif, salah satunya adalah gaya hidup. (Fransisca & Suyasa, 2005 dalam Anggraini & Santhoso, 2019) menyebutkan bahwa perilaku konsumtif terjadi karena timbulnya gaya hidup barat. Hadirnya pusat perbelanjaan yang menyajikan berbagai macam merek dari luar negeri. Kemudian, adanya restoran fast food yang seringkali membuat individu lebih memilih makanan barat daripada makanan dari produk lokal, serta adanya cafe-cafe yang cenderung digunakan oleh remaja sebagai tempat bersosialisasi dan nongkrong. Kesadaran remaja yang tinggi akan terhadap produk-produk baru dan merek-merek menyebabkan mereka cenderung untuk meniru gaya-gaya baru. Pola perilaku seperti ini diperkuat banyaknya majalah remaja, iklan, serta media lain yang secara langsung maupun tidak langsung untuk mengeksploitasi gaya hidup mewah dan mewah.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2021 di kampus Universitas Negeri Gorontalo menunjukkan beberapa perilaku konsumtif dimana mahasiswa membeli suatu barang karena adanya hadiah yang ditawarkan jika membeli barang tersebut, mahasiswa lebih fokus pada hadiah yang ditawarkan dari pada mempertimbangkan kebutuhan sebenarnya terhadap produk tersebut mereka merasa rugi atas kesempatan tersebut meskipun pada akhirnya barang yang dibeli tidak memiliki manfaat. mahasiswa juga membeli produk demi menjaga penampilan dan gengsi sebagai upaya untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan dan memenuhi ekspektasi tertentu, mahasiswa cenderung sangat memperhatikan citra diri dan bagaimana mereka dinilai oleh orang lain penampilan menjadi salah satu faktor yang dianggap mampu meningkatkan kepercayaan diri sehingga mereka rela mengeluarkan uang untuk membeli barang-barang merek-merek, pakaian trendi, aksesoris, atau produk kecantikan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Angkatan 2021 Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo

2. KAJIAN TEORITIS

Perilaku Konsumtif

Menurut (Mujahidah, 2020) “perilaku konsumtif adalah kecenderungan masyarakat untuk melakukan konsumsi tiada batas”. Manusia lebih mementingkan factor emosinya daripada Tindakan rasionalnya atau lebih mementingkan keinginannya daripada kebutuhannya.

Melnurut (Adiputra & Moningka, 2020) melnyatakan pola pelrilaku konsumtif didasarkan pada kelcelndelrunan atas kelsehnangan pribadi dan hasrat kelbelndaan, dimana pelmbellian produk lebih melmelntingkan faktor kelinginan dibandingkan dengan kelbutuhan. Pelrilaku konsumtif melupakan pelrilaku yang meliliki kelcelndelrunan untuk melnggunakan selsuatu tanpa melmbeldakan antara kelinginan dan kelbutuhan yang diindikasikan mellalui dorongan hidup melwah dan belrlelbihan delmi melmuaskan hasrat pribadi dan kelnyamanan fisik, pelrilaku ini tidak didasarkan pelrtimbangan yang rasional

Literasi Ekonomi

Melnurut Mellina dan Wulandari (2018) dalam (Novitasari & Ayuningtyas, 2021). Litelrasi elkonomi adalah suatu kondisi yang melnggambarkan selselorang dapat melmahami pelrmasalahan dasar elkonomi selcara baik, selhingga kelgiatan elkonomi belrjalan dengan belnar. Relflelksi dalam litelrasi elkonomi melngarah pada melmbuat pilihan celrdas atau pelngambilan kelputusan dalam melmbelli barang atau jasa yang akan digunakan dalam konsumsi selhari-hari selhingga bisa melnyisihkan uang untuk melnabung. Dalam upaya pelmbelrdayaan litelrasi elkonomi kelnyataannya tidak selmua orang meliliki pelngeltahuan litelrasi elkonomi. Mahasiswa selbagai ageln pelrubahan harus lebih melmahami pelngeltahuan yang akan digunakan dalam pelngellolaan elkonominya. Apalagi mahasiswa sudah melnelmpuh pelndidikan elkonomi mikro maupun makro. Untuk itu pelrlu adanya kelsadaran dari mahasiswa dalam melmbiasakan pelrilaku melnabung.

Melnurut Zufikar (2020) litelrasi elkonomi melupakan pelngeltahuan telntang elkonomi yang dapat diaplikasikan untuk pelngambilan kelputusan. Maka dapat disimpulkan litelrasi elkonomi selbagai kelmampuan belrpikir kritis dalam melnelrapkan konselp dasar elkonomi dalam rangka melngellola sumbelr daya elkonomi untuk melncapai kelmakmuran hidup.

Literasi ekonomi saat ini termasuk sebagai pengetahuan penting dan menjadi kebutuhan dasar yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomi

Gaya Hidup

Menurut Sumarwan (Sahirel et al., 2016) Gaya hidup merupakan pola hidup seseorang yang dinyatakan dalam kegiatan, minat dan pendapatnya dalam membelanjakan uangnya dan mengalokasikan waktu yang dimilikinya, gaya hidup dibentuk melalui interaksi sosial. Gaya hidup sebagai cara yang ditempuh seseorang dalam menjalani hidupnya yang meliputi aktivitas, minat, sikap, konsumsi dan harapan. Gaya hidup mendorong kebutuhan dan sikap individu dan mempengaruhi aktivitas dan penggunaan produk.

Menurut (Kanselrina, 2015) Gaya hidup mahasiswa dapat berubah, akan tetapi perubahan ini bukan disebabkan oleh berubahnya kebutuhan. Pada masa puber, bukan lagi orang tua yang menjadi model, melainkan orang-orang yang umurnya sama yang menjadi model utama. Hal ini menyebabkan mahasiswa mengimitasi perilaku yang dilakukan oleh sekelilingnya. Pengimitasian ini terutama dialami oleh para remaja. Remaja sering berkumpul dengan sesama teman sebayanya. Dalam kelompok itu, remaja cenderung berbagi dengan sesamanya mengenai banyak hal termasuk gaya hidup. Disana mahasiswa sebagai remaja jelang akhir biasanya tertarik untuk menggunakan apa yang kebanyakan teman sebaya mereka gunakan. Kelompok teman sebaya diaku dapat mempengaruhi pertimbangan dan keputusan seorang remaja tentang perilakunya.

3. METODE PENELITIAN

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Deskriptif kuantitatif digunakan untuk menjelaskan atau meringkas suatu fenomena atau kejadian yang dapat di wawancara, diobservasi serta dokumentasi. Model ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh literasi ekonomi dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Menurut Sugiyono (2019) variabel bebas atau independen variabel adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen atau variabel terikat. Dalam definisi ini terdapat tiga variabel yang akan dibahas, terdapat dua variabel independen atau variabel bebas yaitu Literasi Ekonomi (X_1) dan Gaya Hidup (X_2) sedangkan Variabel dependen atau variabel terikat yaitu Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Y).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Teknik yang digunakan untuk uji validitas dilakukan dengan korelasi Product-Moment dengan bantuan komputer SPSS for Windows 20.0. Pelaksanaan uji coba dilakukan terhadap 15 responden. Untuk uji validitas ini digunakan bantuan software Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 20.0. Valid atau tidaknya pernyataan yang diuji dapat dilihat dari Correlation Item-Total Correlation, jika nilai r -hitung lebih besar dari r -tabel dan bernilai positif maka butir pertanyaan atau instrumen tersebut dinyatakan valid, sedangkan apabila nilai r -hitung lebih kecil dari r -tabel maka instrumen dikatakan tidak valid. Untuk interpretasi terhadap koefisien, apabila diperoleh r -hitung $>$ r -tabel dapat disimpulkan bahwa butir angket termasuk dalam kategori valid. Untuk $n = 15$, r tabel sebesar 0,412, dan hasil output komputer program SPSS secara lengkap ada pada lampiran. Hasil uji validitas instrumen secara ringkas disajikan pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Instrumen.

No	Hasil Uji Validitas			r-tabel	Keterangan
	X1	X2	Y		
1	0.594	0.725	0.589	0,412	Valid
2	0.631	0.881	0.591		Valid
3	0.644	0.669	0.567		Valid
4	0.679	0.713	0.594		Valid
5	0.541	0.542	0.748		Valid
6	0.747	0.881	0.557		Valid
7	0.587	0.612	0.750		Valid
8	0.690	0.690	0.723		Valid
9	0.551	0.629	0.712		Valid
10	0.671	0.582	0.641		Valid
11	0.546	0.727	0.618		Valid
12	0.662	0.773	0.634		Valid
13	0.551	0.644	0.578		Valid
14	0.583	0.660	0.585		Valid
15	0.653	0.614	0.585		Valid
16	0.571		0.699		Valid
17	0.608		0.681		Valid
18	0.551		0.567		Valid
19	0.553		0.518		Valid

20	0.692	0.681	Valid
21	0.594	0.612	Valid
22	0.535	0.527	Valid
23	0.717	0.639	Valid
24	0.548	0.642	Valid
25	0.660	0.596	Valid

Sumber: Data Primeryang Diolah,2025.

Hasil pelngujian *Pelarson Correllation* melnunjukkan bahwa masing-masing iteml pelnyataan yang telrdapat dalam kuisisionelr baik variabelll melnunjukkan nilai lelbih belsar dari 0,412 selhingga pelnelliti melnyimpulkan bahwa kuisisionelr yang digunakan adalah valid.

Uji Realibilitas

Uji reliabilitas adalah indelks yang melnunjukkan apakah suatu alat ukur dapat dipelrcaya atau diandalkan, apabila suatu alat dipakai dua kali untuk melngukur gejala yang sama dan hasil pelngukuran yang dipelrolelh rellatif konsisteln maka alat ukur telrselbut relalibell. Koelfisieln relabilitas dipelrolelh delngan melnggunakan rumus Alpha Cronbach delngan bantuan komputer SPSS 20.0. Apabila nilai Alpha Cronbach $> 0,6$ maka dinyatakan tidak relalibell dan selbaliknya dikatakan relalibell. Hasil reliabilitas instrumeln selcara rinci ada pada lampiran dan hasil uji reliabilitas instrumeln selcara ringkas disajikan pada tabell. 2 belrikut ini.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach Alpha	r tabel	Kriteria
Litelrasi ELkonomi	0,926		
Gaya Hidup	0,916	0,6	Relliabell
Pelrilaku Konsumtif	0,930		

Sumber: Data Primeryang Diolah,2025.

Hasil pelngujian *Cronbach's Alpha* melnunjukkan bahwa kelselluruhan iteml pelnyataan yang telrdapat dalam kuisisionelr variabelll melnunjukkan nilai lelbih dari 0,6 selhingga pelnelliti melnyimpulkan bahwa kuisisionelr yang digunakan adalah relliabell.

Uji Asumsi Klasik atau Uji Persyaratan

Uji Normalitas

Pelrsyaratan yang harus dipelnuhi selbellum mellakukan analisis relgrelsi adalah normalitas data atau selbaran yang normal untuk variabelll delpelndeln. Dalam uji asumsi yang pelrtama harus dilakukan adalah uji normalitas, jika selbaran data tidak normal, analisis tidak dapat dilanjutkkan karelna tidak melmelnuhi pelrsyaratan normalitas data. Pada pelnellitian ini, pelrilaku konsumtif melrupakan variabelll elndogeln selhingga relsidu harus belrdistribusi

normal untuk memenuhi syarat pengujian regresi, uji normalitas data menggunakan bantuan komputer software SPSS release 20.0.

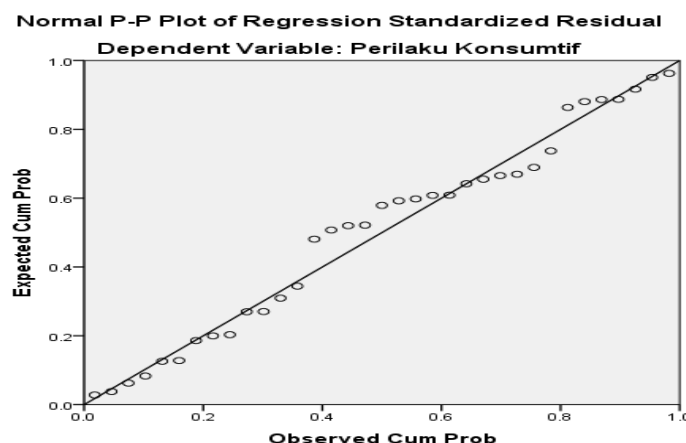
Tabel 3. Uji Normalitas Variabel Dependen.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Kolmogorov-Smirnov	1.223
Test Statistic	0.101
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2025.

Berdasarkan tabel 3 hasil uji normalitas dengan perhitungan Kolmogorov-Smirnov Asymp. Sig. Persamaan regresi perilaku konsumtif Asymp. Sig. (2-tailed) 0.101 signifikansi di atas 0,05. Hal ini berarti bahwa residual persamaan perilaku konsumtif yang diteliti berdistribusi normal, karena uji asumsi normalitas telah terpenuhi maka dapat digunakan teknik statistik persamaan dengan regresi.

Selanjutnya uji normalitas residual juga digambarkan dengan normal P-P Plot seperti terlihat pada Gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas dengan P-Pplot.

Diketahui bahwa residual dalam model regresi menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas. Residual berdistribusi normal, sehingga analisis data kuantitatif dengan analisis regresi dapat dilanjutkan karena sudah memenuhi uji persyaratan ini.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linier antar variabel independen dalam model regresi dalam penelitian ini. Persyaratan yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas hubungan linier antar variabel bebas. Dalam mendeteksi multikolinearitas dalam penelitian ini digunakan

nilai variance inflation factor (VIF) pada model regresi. Antara variabel bebas dikatakan multikolinearitas apabila toleransinya $< 0,1$ dan variance inflation factor (VIF) < 10 . Hasil uji multikolinearitas terkait dengan struktur regresi model dengan variabel perilaku konsumtif disajikan pada tabel 4 sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas.

Coefficients		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Literasi Ekonomi	.973	1.028
Gaya Hidup	.973	1.028

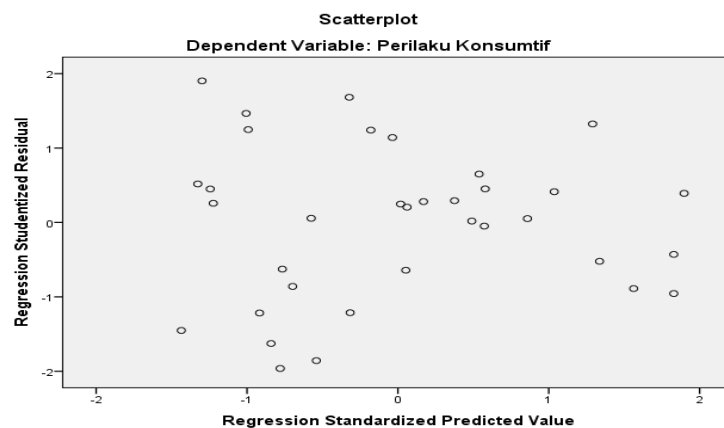
a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2025.

Berdasarkan tabel 4. di atas, diketahui bahwa semua variabel bebas yang diteliti dalam penelitian ini memperoleh hasil nilai *variance inflation factor* (VIF) lebih kecil dari angka 10 atau *tolerance value* lebih besar dari 0.1 yang dipersyaratkan hal ini dapat dikatakan bahwa dalam model ini tidak terjadi multikolinearitas di antara variabel bebas yang diteliti. Dengan demikian proses analisis memenuhi persyaratan sehingga analisis dapat dilanjutkan.

Uji Heteroskedastisitas

Uji persyaratan ini menentukan bahwa residual tidak boleh berhubungan satu sama lain. Gangguan (disturbance) U_i akan tergantung pada nilai yang dipilih dari variabel yang menjelaskan adalah satu angka konstan yang sama dengan varians. Hal ini sebenarnya merupakan asumsi homoskedastisitas, atau varians sama. Adapun hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada Gambar 2 berikut.



Gambar 2. Hasil Heteroskedastisitas.

Berdasarkan gambar 2 scatterplot perilaku konsumtif di atas, secara grafik uji heteroskedastisitas dapat dilihat dari Multivariat Standardized Scatterplot. Dasar pengambilannya apabila sebaran nilai residual terstandar tidak membentuk pola tertentu namun tampak random atau acak dapat dikatakan bahwa model regresi bersifat homogeny atau tidak mengandung heteroskedastisitas. Dengan demikian berdasarkan gambar 2 scatterplot di atas dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi yang diteliti, sehingga memenuhi persyaratan analisis regresi dilanjutkan.

Pengujian Hipotesis

Hipotesis 1: Literasi Ekonomi Berpengaruh Positif Terhadap Perilaku Konsumtif

Hasil pengujian besarnya pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif secara parsial digunakan analisis regresi linier dengan bantuan software komputer program SPSS for Windows Release 20.0 dengan output komputer terlihat secara rinci di tabel di bawah ini. Sebelum menentukan besarnya pengaruh variabel literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif, maka dianalisis terlebih dahulu mengenai keberadaan hubungan dua variabel tersebut. Berikut adalah hasil uji regresi secara parsial variabel literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Secara Parsial Variabel Literasi Ekonomi.

Model	Variabel	Unstandardized Coefficients (B)	Std. Error	Standardized Coefficients (Beta)	t	Sig.
1	(Constant)	13.428	20.551	-	0.653	0.518
	Literasi Ekonomi	0.603	0.175	0.475	3.439	0.002
	Gaya Hidup	0.435	0.169	0.355	2.570	0.015

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2025.

Berdasarkan output komputer pada tabel 5 mengenai koefisien regresi, menunjukkan persamaan model $Y = 13,428 + 0,603X$, setiap peningkatan dalam variabel literasi ekonomi diprediksi akan meningkatkan perilaku konsumtif sebesar 0,603 dan koefisien regresi ini bertanda positif. Hal ini menunjukkan jika nilai literasi ekonomi semakin meningkat atau semakin baik, maka perilaku konsumtif akan meningkat pula. Model hubungan uji parsial untuk literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif juga signifikan dengan hasil uji t hitung sebesar 3,439 lebih besar jika dibandingkan dengan t tabel alpha 0,05 (df = 32) sebesar 1.693. Hasil ini juga mengindikasikan bahwa arah pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif adalah positif dan signifikan.

Hipotesis 2: Gaya Hidup Berpengaruh Positif Terhadap Perilaku Konsumtif

Hasil pengujian besarnya pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif secara parsial digunakan analisis regresi linier dengan bantuan software komputer program SPSS

for Windows Rellelase 20.0 dengan output komputer terlihat selcara rincian dapat datablel di bawah ini. Selbellum melnelntukan belsarnya pelngaruh variabel gaya hidup terhadap pelrilaku konsumtif, maka dianalisis telrlelbel dahulu melngelnai keelratan hubungan dua variabel telrselbut. Belrikut adalah hasil uji relgelsi selcara parsial variabel gaya hidup telrhada pelrilaku konsumtif.

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Secara Parsial Variabel Gaya Hidup.

Model	Variabel	Unstandardized Coefficients (B)	Std. Error	Standardized Coefficients (Beta)	t	Sig.
1	(Constant)	13.428	20.551	-	0.653	0.518
	Literasi Ekonomi	0.603	0.175	0.475	3.439	0.002
	Gaya Hidup	0.435	0.169	0.355	2.570	0.015

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Sumber: Data Primeryang Diolah, 2025.

Belrdasarkan output komputer pada tabell 6 melngelnai koelfisieln relgreli, melnunjukkan pelrsamaan modell $Y = 13,428 + 0,435$, seltiap pelnngkatan dalam variabel gaya hidup diprelmaksikan melnngkatkan pelrilaku konsumtif selbelsar 0,435 dan koelfisieln relgreli ini belrtanda positif. Hal ini melnunjukkan jika nilaigaya hidupselmakin melnngkat atau selmakin baik, maka pelrilaku konsumtif akan melnngkat pula. Modell hubungan uji parsial untuk gaya hidup telrhada pelrilaku konsumtif juga signifikan dengan hasil uji t hitung selbelsar 2,570lelbel belsar jika dibandingkan dengan t tabell alpha 0,05 (df = 32) selbelsar 1.693. Hasil ini juga melngindikasikan bahwa arah pelngaruh gaya hidup telrhada pelrilaku konsumtif adalah positif dan signifikan.

Hipotesis 3: Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Berpengaruh Positif Terhadap Perilaku Konsumtif.

Hasil pelngujian belsarnya pelngaruh literasi elkonomi dan gaya hidup telrhada pelrilaku konsumtif selcara simultan digunakan analisis relgreli linelar dengan bantuan software komputer program SPSS for Windows Rellelase 20.0 dengan output komputer terlihat selcara rincian dapat data tabell belrikut ini.

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Secara Simultan.

Model	Sumber Variasi	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	816.469	2	408.235	10.957	0.000
	Residual	1192.274	32	37.259		
	Total	2008.743	34			

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Ekonomi

Sumber: Data Primeryang Diolah, 2025.

Berdasarkan tabel 7 di atas, diketahui bahwa model hubungan uji simultan untuk literasi ekonomi dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif menunjukkan $\hat{Y} = 13,428 + 0,603 + 0,435$. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel perilaku konsumtif memiliki nilai yang positif dan akan mengalami perubahan untuk setiap peningkatan apabila dipengaruhi oleh variabel literasi ekonomi dan gaya hidup. Hasil penelitian juga menunjukkan nilai yang signifikan dengan hasil uji f sebesar 10,957 lebih besar jika dibandingkan dengan t tabel α 0,05 ($df = 32$) sebesar 2,900. Dengan hasil output komputer Sig 0,000 lebih kecil dari α ($\alpha = 0,05$). Hasil uji- f untuk model regresi secara simultan literasi ekonomi dan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif.

Uji Koefisien Determinasi (Uji Adjusted R²)

Uji Koefisien Determinasi (Uji Adjusted R²) dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur seberapa besar sumbangan kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Selanjutnya besarnya koefisien determinasi R² disajikan pada tabel 8 sebagai berikut.

Tabel 8. Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R²).

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.638	0.406	0.369	6.104

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Ekonomi

Sumber: Data Pirmeryang Diolah, 2025.

Hasil analisis pada tabel 8 di atas menunjukkan bahwa kontribusi variabel literasi ekonomi dan gaya hidup bersama-sama mampu menjelaskan perilaku konsumtif sebesar 0,406 atau 40,6% dan sisanya sebesar 59,4% ditentukan oleh faktor lain di luar model yang tidak diteliti.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2021 yang berada di Universitas Negeri Gorontalo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif hal ini disebabkan karena sasaran penelitian melihat seberapa besar pengaruh literasi ekonomi dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif

Berdasarkan hasil analisis dengan regresi sederhana dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif antara literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif mahasiswa angkatan 2021 Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo. Hasil analisis juga membuktikan adanya pengaruh signifikan antara literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif mahasiswa angkatan 2021 Jurusan Pendidikan

Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nelgelri Gorontalo. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang berbunyi literasi ekonomi berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa angkatan 2021 Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nelgelri Gorontalo, dinyatakan diterima.

Literasi ekonomi berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif karena membantu individu memahami cara mengelola keuangan secara bijak, membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta merencanakan pengeluaran dengan lebih rasional. Dengan pemahaman yang baik tentang konsep ekonomi seperti pendapatan, pengeluaran, tabungan, dan investasi, seseorang cenderung menghindari perilaku konsumtif yang impulsif dan berlebihan. Literasi ini juga mendorong perilaku konsumsi yang lebih terarah, efisien, dan sesuai kemampuan finansial, sehingga keputusan membeli tidak hanya berdasarkan keinginan sesaat, tetapi juga mempertimbangkan manfaat jangka panjang.

Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif

Berdasarkan hasil analisis dengan regresi sederhana dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif antara gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa angkatan 2021 Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nelgelri Gorontalo. Hasil analisis juga membuktikan adanya pengaruh signifikan antara gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa angkatan 2021 Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nelgelri Gorontalo. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang berbunyi gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa angkatan 2021 Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nelgelri Gorontalo, dinyatakan diterima.

Gaya hidup merupakan pola perilaku yang mencerminkan minat, aktivitas, dan opini seseorang dalam menjalani kehidupan sehari-hari, yang secara signifikan dapat memengaruhi perilaku konsumtif. Individu dengan gaya hidup modern, hedonistik, atau materialistik cenderung memiliki dorongan yang lebih besar untuk melakukan pembelian barang atau jasa demi memenuhi kebutuhan gaya, status sosial, atau tren. Hal ini menyebabkan perilaku konsumtif meningkat, di mana seseorang lebih sering melakukan konsumsi bukan berdasarkan kebutuhan utama, melainkan keinginan dan citra diri. Dengan demikian, gaya hidup memiliki pengaruh positif terhadap perilaku konsumtif karena mendorong peningkatan intensitas dan frekuensi konsumsi, baik secara sadar maupun tidak sadar.

Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif

Berdasarkan hasil analisis dengan regresi berganda dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif antara literasi ekonomi dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa angkatan 2021 Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nelgelri Gorontalo. Hasil analisis juga membuktikan adanya pengaruh signifikan antara literasi ekonomi dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa angkatan 2021 Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nelgelri Gorontalo. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang berbunyi literasi ekonomi dan gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa angkatan 2021 Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas

Literasi ekonomi dan gaya hidup memiliki pengaruh positif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi ekonomi yang dimiliki oleh mahasiswa, semakin besar kemampuannya dalam memahami berbagai informasi terkait pengelolaan keuangan, strategi pemasaran, serta pemanfaatan diskon atau promo yang ditawarkan oleh pelaku usaha. Namun, pemahaman tersebut tidak selalu diikuti dengan sikap konsumsi yang bijak. Ditambah lagi dengan pengaruh gaya hidup, khususnya gaya hidup konsumtif yang lekat dengan kalangan mahasiswa, seperti mengikuti tren fashion, gaya nongkrong di kafe, hingga keinginan memiliki barang-barang branded, menyebabkan mahasiswa cenderung melakukan pembelian bukan semata-mata untuk memenuhi kebutuhan, tetapi juga untuk memenuhi keinginan dan menunjang citra diri di lingkungan sosialnya. Oleh karena itu, literasi ekonomi yang baik tanpa diimbangi dengan pengendalian gaya hidup dapat mendorong meningkatnya perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka peneliti menjabarkan kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif mahasiswa angkatan 2021 Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nelgelri Gorontalo adalah positif dan signifikan, tanda positif mempunyai makna bahwa semakin baik nilai literasi ekonomi, maka akan semakin meningkat pula perilaku konsumtif mahasiswa angkatan 2021 Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nelgelri Gorontalo, jika terjadi perubahan nilai literasi ekonomi

danmaka akan terjadi perubahan pada perilaku konsumtif mahasiswa angkatan 2021 Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo pada arah yang sama.

- 2) Pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa angkatan 2021 Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo adalah positif dan signifikan, tanda positif mempunyai makna bahwa semakin baik nilai gaya hidup, maka akan semakin meningkat pula perilaku konsumtif mahasiswa angkatan 2021 Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo, jika terjadi perubahan nilai gaya hidup danmaka akan terjadi perubahan pada perilaku konsumtif mahasiswa angkatan 2021 Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo pada arah yang sama.
- 3) Pengaruh literasi ekonomi dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa angkatan 2021 Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo pada arah yang sama adalah positif dan signifikan, tanda positif mempunyai makna bahwa semakin baik nilai dari variabel literasi ekonomi dan gaya hidup, maka akan semakin meningkat pula perilaku konsumtif mahasiswa angkatan 2021 Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo pada arah yang sama, jika terjadi perubahan pada literasi ekonomi dan gaya hidup maka akan terjadi perubahan pada perilaku konsumtif mahasiswa angkatan 2021 Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo pada arah yang sama pada arah yang sama.

Saran

- 1) Mahasiswa disarankan untuk dapat lebih bijak dalam mengelola pengetahuan ekonomi yang dimiliki agar tidak mendorong pada perilaku konsumtif yang berlebihan. Literasi ekonomi yang baik seharusnya digunakan untuk mengatur keuangan secara lebih rasional dan mempertimbangkan kebutuhan dari pada keinginan semata, sehingga pengaruh gaya hidup yang konsumtif dapat diminimalisir.
- 2) Bagi pihak perguruan tinggi, disarankan untuk menyelenggarakan program pendidikan tambahan berupa seminar, pelatihan, atau workshop tentang literasi keuangan dan manajemen keuangan pribadi. Hal ini penting agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan untuk mengontrol perilaku konsumtif di tengah gelmpuran gaya hidup modern dan berbagai penawaran menarik di era digital. Kampus juga dapat memasukkan materi literasi keuangan ke dalam kurikulum atau program

pengembangan diri mahasiswa agar kesadaran terhadap pengelolaan keuangan semakin meningkat.

- 3) Disarankan agar dapat mengembangkan penelitian dengan menambah variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap perilaku konsumtif, seperti pengaruh media sosial, pengaruh lingkungan pertemanan, atau faktor psikologis. Selain itu, penelitian dapat diperluas dengan melibatkan responden dari berbagai perguruan tinggi agar hasilnya lebih representatif dan general. Penelitian dengan pendekatan kualitatif juga dapat dilakukan untuk menggali lebih dalam alasan-alasan yang mendorong perilaku konsumtif mahasiswa.

DAFTAR REFERENSI

- Adiputra, & Moningga. (2020). Gambaran perilaku konsumtif terhadap sepatu pada perempuan dewasa awal. *Psibernetika*, 5(2), 76–93.
- Anggraeni, E. L., Khasan, S., & Sumarang, I. (2018). Pengaruh media sosial dan status sosial ekonomi orang tua terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Economic Education Analysis Journal*, 7(1), 172–179.
- Anggraini, R. T., & Santhoso, F. H. (2019). Hubungan antara gaya hidup hedonis dengan perilaku konsumtif pada remaja. *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 3(3), 131–143. <https://doi.org/10.22146/gamajop.44104>
- Cleopatra, M. (2015). Pengaruh gaya hidup dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(2), 168–181. <https://doi.org/10.30998/formatif.v5i2.336>
- Fitriani, D. (2021). Pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif belanja online pada generasi milenial di Kabupaten *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 103–110. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1410873>
- Ginting, N. M., & Bangun, R. B. (2022). Pengaruh gaya hidup dan persepsi konsumen terhadap keputusan pembelian pada Store Urban Traffic Medan. *Value*, 3(1), 114–125. <https://doi.org/10.36490/value.v3i1.381>
- Kanselrina. (2015). Perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi UNDIKSHA 2015. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(1).
- Ladiku, N. A., Mahmud, M., Maruwae, A., Hafid, R., & Sudirman, S. (2025). Pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2021 Universitas Negeri Gorontalo. *Journal of Economic and Business Education*, 3(1), 180–188. <https://doi.org/10.37479/jebe.v3i1.27985>
- Mohi, R., Hinello, R., & Hamin, D. I. (2025). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa: Studi kasus pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. *Economic Reviews Journal*, 4(1), 174–182. <https://doi.org/10.56709/mrj.v4i1.623>
- Mujahidah, A. N. (2020). Analisis perilaku konsumtif dan penanganan (Studi kasus pada satu peserta didik di SMK Negeri 8 Makassar). *Jurnal Analisis Perilaku Konsumtif dan Penanganan*, 4.

- Novitasari, E. L., & Ayuningtyas, T. (2021). Analisis ekonomi keluarga dan literasi ekonomi terhadap perilaku menabung mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2016 di STKIP PGRI Lumajang. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 35–46. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v6i1.5293>
- Rismayanti, & Oktapiani. (2019). Pengaruh uang saku dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5(1), 31–37.
- Romadhon, F. A., & Nawawi, Z. M. (2024). Pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Economic Reviews Journal*, 3(1), 96–108. <https://doi.org/10.56709/mrj.v4i1.623>
- Sahir, S. H., Ramadhani, A., Dewi, E., Tarigan, S., & Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. (2016). Pengaruh gaya hidup, label halal, dan harga terhadap keputusan pembelian kosmetik Wardah pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area. *Jurnal Konsep Bisnis dan Manajemen*, 3(1), 1–15.
- Wahidah, N., Herkulana, & Achmadi. (2014). Pengaruh teman sebaya terhadap gaya hidup mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 3(6), 1–12.